

ABSTRAK

GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN PADA FESES SAPI DI PETERNAKAN DESA KEMBANG KUNING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN 2024

Nita

Rizka Ayu Wahyuni, Nurbidayah

Infeksi kecacingan pada hewan disebabkan oleh cacing pita dari genus *Taenia sp.* dan *Moniezia sp.* yang dapat menular dari hewan ke manusia ataupun sebaliknya dari manusia ke hewan. Infeksi *Taenia sp.* disebut *taeniasis* sedangkan infeksi larva nya disebut *sistiserkosis*. Hewan akan terinfeksi cacing pita jika memakan rumput dan air yang terkontaminasi telur *T. saginata* yang dikeluarkan bersama feses, lingkungan yang memiliki sanitasi jelek, manajemen peternakan yang kurang baik, wilayah yang tidak memiliki pengendalian penyakit dan pemeriksaan kesehatan daging yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya infeksi kecacingan *Taenia sp.* dan *Moniezia sp.* pada sapi di peternakan desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2024 dengan teknik *total sampling* sebanyak 50 sampel pada kandang A 12 sampel, kandang B 24 sampel dan kandang C 14 sampel. Penelitian ini menggunakan sampel feses sapi yang diperiksa secara langsung dibawah mikroskop dengan metode *kato-katz*. Hasil penelitian pada kandang A dari 12 sampel ditemukan 3 sampel (25%) positif telur cacing *T. saginata*, kandang B dari 24 sampel ditemukan 2 sampel (8,4%) positif telur cacing *T. saginata*, dan kandang C dari 14 sampel ditemukan 4 sampel (28,57%) positif telur cacing *T. saginata*. Faktor yang memicu sapi terinfeksi kecacingan adalah metode pemeliharaan, kebersihan kandang, kondisi lingkungan, tempat pakan, kelembaban, sumber pakan hijauan, umur sapi, dan asal sapi dikirim.

Kata kunci : Infeksi kecacingan, feses sapi, *Taenia sp.* kembang kuning, Hulu Sungai Utara

ABSTRACT

Overview of Helminth Infections in Cattle Feces at Kembang Kuning Village Farm Hulu Sungai Utara Regency, 2024

Nita
Rizka Ayu Wahyuni, Nurbidayah

Helminth infections in animals are tapeworms belonging to the genus *Taenia sp.* and *Moniezia sp.*, which might be transmitted between animals and people. *Taenia sp.* diseases caused by adult tapeworms are referred to as taeniasis while those due to the larvae are called cysticercosis. Tapeworms can infect cattle by pasturing on grass or drinking water that contain eggs of *T. saginata* which are released in feces. These infections are likely to occur due to poor sanitation, bad management of farms, no disease control measures, and inadequate meat inspection. The objective of this study was to establish the prevalence of *Taenia sp.* and *Moniezia sp.* outbreaks of diseases in cattle at the farm in Kembang Kuning Village, Hulu Sungai Utara Regency in the year 2024. A total sampling technique was used, with 50 samples collected: 12 from pen A, 24 from pen B, and 14 from pen C were used in the cattle feces examination using the *Kato-Katz* method under microscope. Studies revealed that out of 12 samples taken from pen A, 3 (25%) were positive for *T. saginata* eggs; out of the 24 samples in pen B, 2 (8,4%) were positive; whereas out of 14 samples collected from pen C, 4 (28,57%) were positive. Some of the factors that affect helminth infections in cattle include maintenance methods, pen cleanliness, environmental conditions, feeding areas, humidity, forage source and type of cattle, age and origin of animals.

Keywords: Helminth Infection, Cattle Feces, *Taenia sp.*, kembang kuning, Hulu Sungai Utara